

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing) terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan *Effective Tax-Rate* dan *Boox Tax-Different* menggunakan olah data STATA versi 13. Telah dilakukan analisis data dan uji hipotesis yang mendapatkan hasil:

1. Kepemilikan institusional di uji dengan menggunakan model ETR dan BTM mendapatkan hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena besar kecilnya proporsi kepemilikan institusional didalam perusahaan tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak didalam perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial diuji menggunakan model ETR menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya manajemen akan lebih intensif terhadap kepentingan pemegang saham karena jika manajemen salah dalam mengambil keputusan maka manajemen sebagai pemegang saham akan mengalami kerugian. Sedangkan kepemilikan manajerial diuji dengan menggunakan model BTM mendapatkan hasil kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Kepemilikan keluarga diuji menggunakan model ETR dan BTM ditemukan bahwa kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga tidak mampu menjadi eksternal monitoring didalam perusahaan dikarenakan kepemilikan keluarga bukan termasuk kepemilikan terkonsentrasi.

4. Kepemilikan asing yang diuji menggunakan model ETR menghasilkan temuan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya besar kecilnya proporsi kepemilikan asing akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan kepemilikan asing memungkinkan untuk memerintahkan manajemen dalam melakukan apa yang diinginkannya. Kemudian kepemilikan asing diuji dengan menggunakan model LTD menghasilkan temuan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Sedangkan *firm size*, *leverage* dan *profitability* sebagai variabel kontrol mendapatkan hasil bahwa *firm size* dan *leverage* diuji menggunakan pengukuran ETR maupun LTD memiliki hasil yang sama yakni tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dan *profitability* diuji menggunakan pengukuran ETR dan LTD memiliki hasil bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebanyak 44 perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan selama waktu penelitian, sehingga tidak bisa dijadikan sampel dan mempengaruhi jumlah sampel yang akan digunakan.
- b. Kemudian keterbatasan pada penelitian ini yakni kelemahan hasil R square pada model LTD yang menghasilkan hasil yang lebih kecil yaitu senilai 18.65% sehingga mengindikasikan bahwa masih ada variabel lain yang dapat dipakai untuk memperkirakan praktik penghindaran pajak didalam perusahaan.

## 5.3 Saran

- a. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel berbeda untuk menguji penghindaran pajak yang diukur

dengan menggunakan dua perbandingan pengukuran penghindaran pajak.

b. Saran Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap pemilik perusahaan manufaktur untuk pengambilan keputusan didalam perusahaannya terkait adanya saham yang dimiliki oleh institusi ataupun individu asing.
2. Hasil ini diharapkan sebagai bahan penentuan investor dalam melakukan investasi di perusahaan manufaktur, sehingga dapat mempertimbangkan tindakannya sebelum melakukan investasi disuatu perusahaan dengan melihat struktur kepemilikan yang ada didalam perusahaana.
3. Dari penelitian ini dimaksudkan menjadi tambahan informasi bagi anggota DJP mengenai praktik penghindaran pajak diperusahaan manufaktur terhadap perusahaan yang memiliki kepemilikan saham oleh pihak manajerial dan pihak asing.